

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan berperan guna mewujudkan pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalur yang nyaman, tertib, selamat, mudah, serta terpadu dengan moda angkutan lain guna mendorong perekonomian nasional. Di saat ini, kota-kota besar di Indonesia menjadikan transportasi selaku salah satu aspek bernilai penggerak kegiatan publik. Dengan semakin berkembangnya aktivitas kota yang disebabkan oleh sebagian aspek, semacam penambahan jumlah penduduk, kemajuan teknologi, serta daya beli warga hingga kebutuhan akan transportasi meningkat pula. Perihal ini hendak menyebabkan kasus transportasi yang bisa pengaruhi suatu produktivitas kota tersebut.

Salah satu penyebab masalah transportasi yang sering kali dijumpai di kota-kota besar di Indonesia adalah terbatasnya ruang jalan yang diperlukan sebagai tempat berlangsungnya arus lalu lintas. Permasalahan tersebut semakin diperburuk oleh adanya kenyataan bahwasanya tidak sedikit ruas jalan yang beroperasi dengan kapasitas yang lebih rendah daripada kapasitas yang seharusnya (saat ini). Salah satu penyebab diantaranya adalah kegiatan perparkiran di badan jalan (on street parking). Menurut Peraturan Pemerintahan Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dijelaskan bahwa, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. fasilitas parkir itu sendiri terbagi atas 2 jenis yaitu parkir di badan jalan (on street parking) dan parkir di luar badan jalan (off street parking).

Tempat yang membutuhkan fasilitas parkir salah satunya adalah pusat pertokoan dan perdagangan yang merupakan suatu pusat kegiatan ekonomi penduduk dimana mampu menghasilkan tarikan perjalanan yang cukup besar. Hal ini dapat memperburuk pergerakan lalu lintas kendaraan dan kapasitas jalan apabila tidak dilakukan penataan parkir dengan baik.

Di sekitar Ruas Jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember memiliki fasilitas parkir di Badan Jalan (on street) sebagai fasilitas pemberhentian kendaraan yang

berguna untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar Ruas Jalan tersebut. Namun, karena tingginya volume kendaraan yang hendak parkir, fasilitas parkir yang tersedia di kawasan Pertokoan Ruas Jalan Gatot Soebroto tidak dapat menampung seluruh kendaraan yang ada. Pada Kawasan tersebut di Ruas Jalan Gatot Soebroto sebagian besar tidak memiliki ruang parkir tersendiri dan tidak tersedia marka sudut parkir yang sudah ditentukan, mengakibatkan kendaraan yang parkir masih dengan kondisi sudut parkir yang berbeda dan dapat menyebabkan tingkat pelayanan pada ruas Jalan Gatot Soebroto menjadi buruk.

Parkir di kabupaten Jember tepatnya di Ruas Jalan Gatot Soebroto memiliki volume lalu lintas jalan yang cukup tinggi sebesar 1979 smp/jam pada waktu jam puncak. Kemudian dengan adanya kondisi parkir kendaraan dengan sudut 60^0 mengakibatkan adanya pengurangan lebar ruas jalan dari 10 m menjadi 4,1 m. Sehingga kapasitas ruas jalannya berkurang menjadi 2610,96 smp/jam. Hal ini menyebabkan terganggunya arus lalu lintas di sekitar Ruas Jalan Gatot Soebroto. Diperoleh bahwa nilai V/C Ratio untuk Ruas Jalan Gatot Soebroto adalah 0,76 yang berarti nilai tersebut memiliki tingkat pelayanan ruas jalan dengan nilai D.

Namun dikarenakan permasalahan pada parkir sangat penting untuk dikaji. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Sehingga parkir merupakan fasilitas umum yang sangat penting untuk menunjang kegiatan yang berada di ruas jalan tersebut. Dari kondisi tersebut, perlu adanya kajian terhadap penataan parkir yang efektif di sekitar Ruas Jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember guna meningkatkan kinerja arus lalu lintas. Maka dilakukan suatu penelitian dengan judul "**PENATAAN PARKIR PADA RUAS JALAN GATOT SOEBROTO DI KABUPATEN JEMBER** "

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga di dapatkan identifikasi permasalahan yang terjadi di ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya hambatan samping yang tinggi yaitu parkir di badan jalan (*on street parking*) pada Ruas Jalan Gatot Soebroto dengan sudut parkir yang

sembarangan menyebabkan berkurangnya lebar ruas jalan menjadi 4,1 m serta kapasitas jalan menjadi 2610,96 smp/jam sehingga nilai V/C rasionya mencapai 0,76;

2. Tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan manuver kendaraan yang parkir akibat parkir on street di badan jalan menimbulkan turunnya kecepatan perjalanan yang hanya mencapai 23,64 km/jam;
3. Ruas Jalan Gatot Soebroto tidak memiliki ruang parkir off street, sehingga lahan parkir sangat minim untuk menampung kendaraan dan menyebabkan banyak kendaraan yang memilih parkir di badan jalan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi parkir saat ini di ruas jalan Gatot Soebroto?
2. Apa permasalahan yang ditimbulkan dari parkir *on street* terhadap kinerja ruas jalan yang ada?
3. Bagaimana alternatif untuk mengurangi permasalahan yang timbul akibat parkir *on street* di ruas jalan Gatot Soebroto ?

1.4 Maksud & Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah untuk melakukan penataan terhadap kondisi parkir saat ini pada ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember.

Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi saat ini parkir di ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember.
2. Mengevaluasi parkir di ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember untuk mengetahui kinerja dan permasalahan parkir on street terhadap kinerja ruas jalan pada ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember.
3. Memberikan rekomendasi penataan parkir berupa penentuan sudut parkir, kebutuhan luas lahan parkir, dan marka serta rambu parkir, sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas jalan pada ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember.

1.5 Batasan Masalah

Batasan pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data, dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kajian manajemen parkir saat ini di ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember;
2. Analisis kinerja ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember yang meliputi kapasitas, *V/C Ratio*, kecepatan dan kepadatan;
3. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai kebutuhan ruang parkir, penentuan sudut parkir dan kebutuhan luas lahan parkir serta pemasangan marka dan rambu parkir;
4. Analisis Fasilitas pejalan kaki hanya berfokus pada penentuan fasilitas penyeberangan pejalan kaki.
5. Melakukan desain dan usulan penataan parkir pada ruas jalan Gatot Soebroto Kabupaten Jember.

